PENGARUH KEMAMPUAN WIRAUSAHA DAN KREATIVITAS TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA SENTRA INDUSTRI PERCETAKAN PAGARSIH BANDUNG

Oleh:

Trustorini Handayani[1] Melyati Mulya Barokah[2]
Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia
Jalan. Dipatiukur No. 112 - 116
Email. Melyatimulya09@gmail.com

ABSTRACT

Business success can be achieved if businesses have the ability of entrepreneurs and creativity there is a direct influence between thepabiliity of entrepreneurs and creativiity to the sucvcess of the venture. The purposse of ths research is to know and analyse the influenece of entrepreneurship and creativity tothe success of the venture.

The studyaims to test the influennce of the ability of entrepreneurs and creativity to the success of both partial to the printing pagarsih in Bandung. The reisearch method used is the method of research descriptive and verivikatif. The data collected by using the method of the questionnaire and data annalysis used is regreession linear risks.

This research result indicates that the entrepreneurship, creativity, and the sucess of the venture busines printing pagarsih in Bandung in all areas can be said to be good enough. In a simultaneous, the influence of the ability of entrepreneurs and creativity towards the succes of busineiss simultaneously on the pagarsih, Bandung, good enough.

Keywords: Entrepreneurial Ability, Creativity, Business Success

I. PENDAHULUAN

II. “Perkembangan perekonomian semakin cepat seiring dengan munculnya potensi ekonomi baru yang mampu menopang kehidupan perekonomian masyarakat dunia”. “Pada awalnya seperti diketahui, kegiatan perekonomian hanya bertumpu pada perekonomian berbasis sumber daya alam, seperti pertanian”. (Sumber : www.kemenperin.go.id).

III. “Seiring dengan berjalannya waktu, percetakan menjadi sebuah industri yang kreatif yang mempunyai trend permintaan global yang sangat meningkat”. “Dari tahun ke tahunnya, semakin banyak dijumpai produsen printing komersial di berbagai belahan dunia tidak terkecuali di Indonesia”.

IV. Bandung adalah salah satu kota yang mempunyai potensi yang besar dan dapat berkembang sangat pesat pada insudtri kreatif yang ada di Indonesia. Berkembangnya industri kreatif ini tidak terlepas peran serta dari beragai sektor bisnis yang ada di kota Bandung itu sendiri. Salah satunya adalah IKM atau Industri Kecil Menengah.

V. “Salah satu IKM yang ada di Bandung yaitu sentra industri percetakan Pagarsih Bandung”. “Percetakan ini memberikan pelayanan yang jarang biasa dilakukan oleh konsumen seperti misalnya pembuatan, kartu ucapan terimakasih dalam pernikahan souvenir, cetak undangan pernikahan, amplop hingga bidang

promosi seperti poster, spanduk dan selembaran". Daerah Pagarsih ini adalah salah satu tempat percetakan yang bergerak di bidang jasa yang Terdapat 31 Pelaku usaha yang dinamakan Sentira Industri Percetakan Pagarsi Bandung.

VI. Di kawasan sentra percetakan Pagarsih ini, para penyedia jasa percetakan akan siap membantu melayani apakah jasa pencetakan skala kecil, menengah maupun besar. Puluhan toko jasa percetakan berderet di sepanjang Jalan Pagarsih. Sentra kawasan industri jasa percetakan ini tersebar tidak hanya di pinggir jalan raya, namun tersebar hingga ke gang-gang kecil. Ini merupakan salah satu bentuk industri rakyat turun-temurun kota Bandung. Dengan begitu banyaknya pilihan tempat jasa cetak, maka hukum adu-tawar berlaku di area ini. Artinya, di sentra kawasan percetakan Pagarsih Anda bisa mencetak beragam keperluan cetak dengan harga murah dan bersaing. (Sumber : www.pagarsih.com)

VII. Rumusan Masalah

VIII. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

IX. 1.Bagaimana tanggapan pengusaha mengenai kemampuan wirausaha pada Sentra Industri Percetakan Pagarsih Bandung.

X. 2.Bagaimana tanggapan pengusaha mengenai kreativitas yang ada pada Sentra Industri Percetakan Pagarsih Bandung.

XI. 3.Bagaimana tanggapan pengusaha mengenai keberhasilan usaha pada Sentra Industri Percetakan Pagarsih Bandung.

XII. 4.Bagaimana pengaruh kemampuan wirausaha dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha secara parsial dan simultan pada Sentra Industri Percetakan Pagarsih Bandung.

XIII. Tujuan Penelitian

XIV. Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan maka tujuan dari penelitian ini adalah:

XV. 1.Untuk mengetahui kemampuan wirausaha pada Sentra Industri Percetakan Pagarsih Bandung.

XVI. 2.Untuk mengetahui kreativitas pada Sentra Industri Percetakan Pagarsih Bandung.

XVII. 3.Untuk mengetahui keberhasilan usaha pada Sentra Industri Percetakan Pagarsih Bandung.

XVIII. 4.Untuk mengetahui pengaruh kemampuan wirausaha dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Industri Percetakan Pagarsih Bandung baik secara simultan maupun secara parsial.

XIX. Kegunaan Hasil Penelitian

XX. Kegunaan Praktis

XXI. Hasil penelitian dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang terjadi di perusahaan sentra industri percetakan pagarsih Bandung dalam membangun kemampuan wirausaha dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha.

XXII. 1.Kegunaan Bagi Penulis

XXIII. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan melalui penerapan ilmu dan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan serta membandingkannya dengan fakta dan kondisi realita yang terjadi di lapangan.

XXIV. 2.Bagi Perusahaan

XXV. Semoga dapat bermanfaat dalam menumbuhkan kemampuan dan krativitas agar pencapaian keberhasilan usaha dapat terlaksana dengan baik.

XXVI. 3.Bagi pihak lain

XXVII. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan dan bahan referensi tentang kemampuan wirausaha dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha sehingga dapat digunakan sebagai umpan balik bagi kinerja masing-masing.

XXVIII. Kegunaan Akademis

XXIX. 1. Bagi Penulis

XXX. Agar dapat lebih memperluas wawasan dan pandangan dalam memahami bidang studi manajemen yang akan sangat berguna sebagai bekal pada masa yang akan datang khususnya mengenai pengaruh kemampuan wirausaha dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Industri Percetakan Pagarsih Bandung.

XXXI. 2. Bagi Penelitian Lain

XXXII. Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan bagi rekan-rekan mahasiswa dan mahasiswi yang akan membuat laporan ilmiah dengan pembahasan yang sama.

XXXIII. 3. Bagi pengembangan Ilmu Manajemen

XXXIV. Diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi pengembangan dan penambahan wawasan serta pengembangan pengetahuan dibidang ilmu Manajemen Bisnis.

XXXV. KAJIAN PUSTAKA

XXXVI. KEMAMPUAN WIRAUSAHA

XXXVII. Menurut Mas'ud Machf oedz dan Mahmud Machfoedz (2008) bahwa , "wirausaha adalah seorang inovator yang mampu mengubah kesempatan menjadi sebuah ide yang bisa di jual, dapat memberikan nilai tambah melalui upaya, waktu, biaya, serta kecakapan dengan tujuan mendapatkan keuntungan".

XXXVIII. Indikator yang digunakan untuk mengukur Kemampuan Wirausaha adalah indicator yang disebutkan oleh Kasmir (2008:3) yang mana penjelasan masing-masing indicator tersebut adalah sebagai berikut :

XXXIX. 1. Inisiatif & Proaktif

XL. • Inisiatif

XLI. Inisiatif dalam kewirausahaan adalah mengatur semua kegiatan yang ada di perusahaan untuk memajukan kesejahteraan dari karyawan tanpa ada yang dirugikan.

XLII. • Proaktif

XLIII. Proakgtif adalah sikap seseorang yang mampu untuk mengenali kesempatan dan memanfaatkannya sehingga menghasilkan suatu perubahan.

XLIV. 2. Berani mengambil resiko

XLV. Kemampuan seseorang dalam mengambil resiko akan memberikan kontribusi yang baik jika dibawa ke dalam wirausaha agar terbiasa dengan resiko dan tantangan.

XLVI. 3. Berorientasi pada prestasi

XLVII. Berorientasi pada prestasi yaitu kebutuhan berprestasi, berorientasi laba, ketabhan dan ketekunan dari seorang wirausaha, serta tekad untuk kerja keras yang mempunyai dorongan kuat, energetik dan inisiatif.

XLVIII. 4. Komitmen pada berbagai pihak

XLIX. Komitmen merupakan janji dari diri seseorang atau pengakuan dari sikap yang sebentarnya yang keluar dari watak di dalam diri orang tersebut.

L. KREATIVITAS

LI. Buchari Alma (2008:69) mengatakan bahwa “kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru atau meliht hubungan-hubungan baru antara unsur variabel data variabel yang sudah ada sebelumnya”. Menurut Supriadi dalam Buchari Alma (2008:70), “Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya”.

LII. Suryana (2008:40) Mengungkapkan bahwa “Kreativitas adalah penciptakan ide-ide baru, dan ide-ide tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan produk, jasa, atau cara pengolahan yang baru yang mempunyai nilai kemanfaatan sosia l/ ekonomi”

LIII. Indikator Kreativitas Menurut Suryana (2008:42) diantaranya adalah sebagai berikut:

LIV. 1. Ingin tahu

LV. Ingin tahu adalah suatu emosi dari seseorang yang berhubungan dengan perilaku ingin tahu seperti investigasi, eksplorasi, dan belajar.

LVI. 2. Optimis

LVII. Merupakan pearsaan yakin dari diri seseorang terhadap sesuatu yang baik dan akan terjadi sehingga memberikan harapan yang positif dan sebagai pendorong untuk menjadi lebih baiik

LVIII. 3. Flexibel

LIX. Flexibel merupakan suatu kondisi dimana orang tersebut harus beradaptasi dan bekerja dengan efektif di dalam siatu yang berbda

LX. 4. Mencari Solusi Dari masalah

LXI. Mencari jalan keluar untuk menyelesaikan masalah.

LXII. 5. Orisinil

LXIII. Keaslian dalam menciptakan suatu produk.

LXIV. 6. Suka Berimajinasi

LXV. Daya pikir dari seseorang untuk berimajinasi atau menciptakan gambar atau kejadian berdasarkan kenyataan / pengalaman dari seseorang.

LXVI. KEBERHASILAN USAHA

LXVII. Suyanto (2010:179) Mengatakan bahwa “Keberhasilan usaha industri kecil di pengaruhi oleh berbagai faktor. Kinerja usaha perusahaan merupakan salah satu tujuan dari setiap pengusaha. Kinerja usaha industri kecil dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan dalam pencapaian maksud atau tujuan yang diharapkan. Sebagai ukuran keberhasilan usaha suatu perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti: kinerja keuangan dan image perusahaan”.

LXVIII. Indikator menurut Henry Faizal Noor (2008:397) adalah sebagai berikut :

LXIX. 1. (Profitability atau Laba)

LXX. Laba usaha adalah selisih antara pendapatan dengan biaya.

LXXI. 2. Produktivitas dan Efisiensi

LXXII. Besar kecilnya suatu produktivitas atau suatu usaha yang akan menentukan besar kecilnya produksi.

LXXIII. 3. Daya Saing

LXXIV. Daya saing meruapakan kemampiuan atau ketanggguhan dalam berskaing untuk merebut perhatian dan loyalitas dari konsumen. Suatu bisnis dapat dikatakan berhasil, apabila dapat mengalahkan pesaing.

LXXV. 4. Kompetensi dan EtikaaUsaha

LXXVI. Kompetensi adalah akumulasi pengetahuan, atau hasil penelitian, dan pengalaman secara kuantitatif maupun kualitatif sehingga dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan jaman.

LXXVII. 5. Terbangunnya citra baik

LXXVIII. "Citra baik perusahaan, Trust internal adalah amanah atau trust dari segenap orang yang ada dalam perusahaan". "Sedangkan trust external adalah timbulnya rasa ama,nah atau percaya dari segeenap stakehiolder perusahaan, baik itu konsumen, pemasok, pemerintah, maupun masyarakat luas, bahkan juga pesaing".

LXXIX.

LXXX. KERANGKA PEMIKIRAN

LXXXI. Sekaran dalam (Sugiyono, 2013 :91) menyatakan bahwa "kerangka berpikir meruapakan model konsep-tual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah didefinisikan sebagai masalah penting". Dapat d iartikan bahwa kerangka pemikiran merupakan konsep dasar untuk mmebuat kerrangka penelitian terlebiih dahulu sebellum mengulas materi lebih mendalam.

LXXXII. HIPOTESIS

LXXXIII. Menurut Sugiono (2014:64), "Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan".

LXXXIV. H1 : Terdapat Pengaruh Kemampuan Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Industri Percetakan Pagarsih Bandung.

LXXXV. H2 : Terdapat pengaruh Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Industri Percetakan Pagarsih Bandung.

LXXXVI. H3 : Terdapat Pengaruh Kemampuan Wirausaha dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Industri Percetakan Pagarsih Bandung.

LXXXVII. LXXXVIII. METODE PENELITIAN

LXXXIX. "Metode peneliitian yag digunakan adalah metoded deskriftif dan veriviikatif". "Pengertian metode deskriptif Menurut Sugiyono (2009:21) adalah sebagai berikut":

XC. "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisa suatu hasil penelitian tetapi tidak di gunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

XCI. "Metode deskriptif ditujukan untuk mengetahui kemampuan dari wirausaha, kreativitas dan keberhasilan usaha, Sedangikan metoded verifikatif Mashuri mengatakan bahwa (2009:45) adalah sebagai berikut": "Metode verifikatif adalah memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

XCII. Penelitian ini menggunakan sampel pelaku usaha percetakan pagarsih Bandung dengan total sampel 31 yang didapatkan dengan menggunakan metode teknik sampling jenuh.

XCIII.

XCIV. HASIL DAN PEMBAHASAN

XCV.

XCVI. Analisis Regresi Linier Berganda

XCVII. **"**Analisis regresi linier berganda digunakan seorang peneliti untuk menganalisis hubungan linier antara variable indepeinden dengan variable dependen". "Dapat dikatakan digunakan untuk mengetahui besarnya Pengaruh dari Kemampuan Wirausaha, Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha". Dengan menggunakan *software SPSS 16.0,* diperoleh hasil uji sebagai berikut:

XCVIII.

XCIX. Keberhasilan Usaha = 2,458 + Kemampuan Wirausaha 0,276 + Kreativitas 0,477

C.

CI. b0= Artinya jika kedua variabel bebas yaitu Kemampuan Wirausaha (X1) dan Kreativitas (X2) bernilai konstan (nol) maka Keberhasilan Usaha (Y) akan bernilai sebesar 2,458 satuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan tidak adanya variabel independen dan variabel dependen akan bernilai negatif, maka variable dari Kemampuan Wirausaha (X1) dan Kreativitas (X2) sangat berpengaruh terhadap berubahnya variabel "keberhasilan usaha (Y)".

CII. b1= 0,276 Artinya jika Kemamipuan Wirausaha (X1) meningkat sebesar satu satuan dan variabel Kreativitas (X2) kostan, maka Keberhasilan Usaha (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,276.

CIII. b2= 0,477 "Artinya jika Kreativitas (X2) meningkat sebesar satu satuan dan variabel Kemampuan Wirausaha (X1) kostan, maka Keberhasilan Usaha (Y) akan mengalami peningkatan sebesar" 0,477.

CIV.

CV. UJI ASUMSI KLASIK

CVI.

CVII. Uji Normalitas

CVIII.

CIX. "Syarat untuk lolos dari uji normalitas, nilai probability harus lebih besar dari 0,05 dengan menggunakan software SPSS 16,0 diperoleh hasil perhitungan nilai Kolmogorov sebesar 0,970 lebih besar dibanding 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa residu dalam model berdistribusi secara normal", "sehingga model telah memenuhi salah satu asumsi untuk dilakukan pengujian regresi".

CX.

CXI. Uji Multikolineritas

CXII.

CXIII. "Dari hasil yang diperoleh tidak tanpak ada koefisien korelasi yang kuat antar variable Kemampuan Wirausaha dengan Kreativitas, sehingga diduga tidak ada hubungan linier antar variabel independen (bebas)". "Hasil tersebut menunjukan bahwa tidak ada multikolineritas antar variabel bebas dalam model regresi, sehingga model memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi".

CXIV.

CXV. Uji Heteroskedastisitas

CXVI.

CXVII. "Dari grafik yang diperoleh tampak titik menyebar secara acak, dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homokedastisitas". "Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi terbebas dari adanya heteroskedastisitas, sehingga model tersebut memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi".

CXVIII.

CXIX. ANALISIS KORELASI

CXX. “Dari pengujian yang telah dilakukan maak diperoleh hasil sebagai berikut”:

1. “Keeratan hubungan antara Kemampuan Wirausaha (X1) Keberhasilan Usaha (Y)”. “Berdasarkan hasil output dari pengolahan data yang menggunakan program SPSS 16 for windows diatas didapatkan hasil korelasi sebesar 0,685 berdasarkan kriteria (0,60-0,799) Kreativitas dengan Keberhasilan Usaha memiliki tingkat korelasi yang tingggi”.
2. “Keeratan hubungan antara Kreativitas (X2) dengan Keberhasilan Usaha (Y) sebesar 0,726”. “Berdasarkan hasil output dari pengolahan data menggunakan program SPSS 16 for windows diatas didapatkan hasil korelasi sebesar 0,726 berdasarka dari kriteria korelasi (0,60-0,799) Kreativita dengan Keberhasilan Usaha memiliki tingkat korelasi yang tinggi”.

CXXI.

CXXII. ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI

CXXIII. Hasil dari koefisiin determinsi sebesar 0,614 atau 61,4% merupakan esarnya kontribusi Kemampuan Wirausaha dan Kreativitas sedangkan 38,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

CXXIV.

CXXV. PENGUJIAN HIPOTESIS

1. “Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)”

- Kemampuan Wirausaha Terhadap Keerhasilan Usaha

  CXXVI. ‘” Hasil dari pengujian secara parsial untuk variabel Kemampuan Wirausaha (X1) dengan Keberhasilan Usaha (Y) sebesar 2,522, menggunakan taraf signifikan sebesar 5%, maka dari tabel distribusi T didapat nilai t_{tabel} untuk dk= (n-k-1) 31-2-1 = 28 yaitu 2,048, dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,522 > 2,048) dan sig (0,181 < 0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemampuan Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha”.

- Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha

  CXXVII. “Kreativitas (X2) dengan Keberhasilan Usaha (Y) sebesar 3,250, menggunakan taraf signifikan sebesar 5%, maka dari tabel distribusi T didapat nilai t_{tabel} untuk dk= (n-k-1) 31-2-1 = 28 yaitu 2,048, dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,250 > 2,048) dan sig (0,181 < 0,05) dan sig (0,181 < 0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha”.

2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

- Kemampuan Wirausaha dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha

  CXXVIII. “Kemampuan Wirausaha (X1) dan Kreativitas (X2) dengan Keberhasilan Usaha (Y) sebesar 22,282 menggunakan taraf signifikan sebesar 5%, maka dari tabel distribusi F didapat nilai f_{tabel} untuk db1: 2 dan db2: n-k-1 (31-2-1) = 28 sehingga didapat f_{tabel} (2;28) sebesar 3,340 dikarenakan $f_{hitung} > f_{tabel}$ (22,282 > 3,340) dan sig (0,000 < 0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa secara simultan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemampuan Wirausaha dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha”.

CXXIX.

CXXX. KESIMPULAN DAN SARAN

CXXXI. Kesimpulan

CXXXII.

CXXXIII. “Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data yang telah adadari hasil penelitian mengenai Kemampuan Wirausaha dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Industri Percetakan Pagarsih

Bandung dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut" :

CXXXIV. 1. "Tanggapan para pelaku usaha mengenai kemampuan wirausaha yang memiliki empat indikator yaitu inisiatif & proaktif, dan berani mengambil resiko, berorientasi pada prestasi dan komitmen pada berbagai pihak". Mengenai hal tersebut dari hasil skor pengolahan data bahwa presentase yang memiliki skor jawaban tertinggi terdapat pada indikator komitmen pada berbagai pihak, hal ini menyebabkan bahwa komitmen yang terjadi di Sentra Industri Percetakan Pagarsih Bandung adalah tergolong baik. Sedangkan presentase skor terendah yang terdapat pada indikator berani mengambil resiko termasuk didalam kategori cukup, hal ini dikarenakan kurangnya keberanian dari pelaku usaha untuk mengambil resiko".

CXXXV. 2. "Tanggapan pengusaha mengenai kreativitas yang memiliki lima indikator yaitu: ingin tahu, optimis, fleksibel, mencari solusi dari masalah dan berimajinasi". Mengenai hal tersebut dari hasil skor pengolahan data bahwa presentase yang memiliki skor tertinggi terdapat pada indikator mencari solusi dari masalah , hal ini menyebabkan bahwa pelaku usaha tanggap dalam mencari solusi dari suatu masalah yang terjadi di Sentra Industri Percetakan Pagarsih Bandung adalah tergolong baik. Sedangkan presentase skor terendah terdapat pada indikator berimajinasi termasuk dalam kategori cukup hal ini dikarenakan kurangnya kreativitas imajinasi dalam perusahaan.

CXXXVI. 3. "Tanggapan pengusaha mengenai keberhasilan usaha yang memiliki lima indikator yaitu :laba, efisensi, produktivitas, daya saing, kompetensi dan etika usaha dan terbangunnya citra baik". Mengenai hal tersebut dari hasil skor pengolahan data bahwa presentase yang memiliki skor jawaban yang tertinggi terdapat pada indikator terbangunya citra baik, hal ini menyebabkan bahwa perusahaan mampu membangun citra baik yang terjadi di Sentra Industri Percetakan Pagarsih Bandung adalah tergolong baik. Sedangkan presentase skor terendah terdapat pada indikator daya saing termasuk dalam kategori cukup hal ini dikarenakan kurangnya persaingan yang ada di perusahaan.

CXXXVII.4. "Secara Simultan dan Parsial, dalam penelitian ini bahwasannya adanya pengaruh hubungan Kemampuan Wirausaha dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha". "Hal ini telah dibuktikan oleh Hipotesis bahwasannya terdapat pengaruh antara variabel Kemampuan Wirausaha dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Industri Percetakan Pagarsih Bandung".

CXXXVIII.

CXXXIX. Saran

CXL. "Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dibuat penulis memberikan saran-saran yang dapat dijadikan masukan dan kritik dari penulis pada Industri Percetakan Pagarsih Bandung yaitu":

CXLI. 1. Tanggapan untuk para pelaku usaha di sentra industri percetakan pagarsih Bandung tentang Kemampuan wirausaha dinilai cukup baik. Hal ini perlu lebih di pertahankan untuk mempunyai komitmen dengan berbagai pihak karena dengan adanya komitmen pada berbagai pihak bisa dijadikan memperluas produk dipasaran, sedangkan seorang pengusaha harus berani mengambil resiko dalam berwirausaha sehingga usaha tersebut dapat berkembang dan maju.

CXLII. 2. Tanggapan yang selanjutnya yaitu untuk para pengusaha di sentra percetakan pagarsih Bandung tentang Kreativitas dinilai sangat cukup baik. Namun disamping hal tersebut terdapat kelemahan pada

berimajinasi karena masih kurangnya kreativitas dalam perusahaan. Untuk itu pelaku usaha sebaiknya lebih banyak menciptakan ide-ide desain mengenai cara pembuatan produk agar konsumen lebih tertarik.

CXLIII. 3. Tingkat Keberhasilan Usaha pada sentra percetakan pagarsih Bandung sudah berjalan dengan cukup baik . Hal ini menyebabkan keberhasilan usaha yang terjadi di sentra percetakan pagarsih Bandung sudah berjalan dengan baik meskipun terdapat indikator yang memiliki skor terendah yaitu indikator daya saing. Untuk itu seorang pelaku usaha harus mampu memiliki ciri khas dari produknya sendiri untuk bisa bersaing dengan pesaing lainnya pada produk yang dihasilkan.

CXLIV. 4. Pengaruh antara variabel Kemampuan Wirausaha dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha bisa dibilang sangat cukup baik . Dalam hal ini para pengusaha disarankan bisa melihat suatu peluang untuk mencapai keberhasilan serta dapat mengambil keputusan yang tepat demi terciptanya nilai yang berlaku untuk konsumen. Untuk itu pelaku usaha harus mempunyai kemampuan wirausaha dan kreativitas agar tercapainya suatu keberhasilan usaha.

CXLV.

CXLVI.

CXLVII. DAFTAR PUSTAKA

CXLVIII.

CXLIX. Buchari Alma. (2008) *Kewirausahaan* . Bandung : Alfabeta

CL. Henry Faizal Noor (2007). *Ekonomi manajerial.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

CLI. Kasmir (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

CLII. Mas'ud Machfoedz dan Mahmud Machfoedz (2008). *Kewirausahaan*, Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.

CLIII. Mashuri. (2009) *Penelitian Verifikatif*. Yogyakarta : Andi

CLIV. Sugiyono. (2009). *Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung : Alfabeta.

CLV. Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

CLVI. Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. ALFABETA

CLVII. Suryana. (2008). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

CLVIII. Suyanto (2010. *Jurnal Motivasii dan Kemampuan Usaha Dialam meningkatkan Keberhasilan Usaha Industri Kecil (Studi Pada Industri Kecil Sepatu di Jawa Timur*.

CLIX.